BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang melibatkan beberapa komponen antara lain peserta didik, pendidik, sumber belajar, lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh sebab itu pembelajaran harus direncanakan dan dirancang oleh pendidik secara baik dan benar dengan melakukan berbagai upaya seperti memilih model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran didefinisikan sebagai rangkaian desain dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi semua aspek dalam pembelajaran. Model pembelajaran memiliki tujuan sebagai pedoman bagi pendidik dalam mengajar dan merencanakan aktivitas belajar sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

PISA merupakan program internasional yang diselenggarakan setiap tiga tahun sekali yang bertujuan untuk memonitor literasi membaca, kemampun matematika, kemampuan sains dengan maksud mengevaluasi dan meningkatkan metode penilitian disuatu negara dan pada tahun 2015 Indonesia masih berada pada 10 besar peringkat terbawah yaitu 62 dari 72 negara dengan rata-rata skor 395 (Kompas.com 16 Desember 2018 01:57).

Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan menerapkan kurikulum 2013, salah satu yang ditekankan dalam kurikulum 2013 yaitu kemampuan memecahkan masalah yang rumit yang memerlukan berfikir tingkat tinggi, Oleh sebab itu perlunya pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara penuh dengan cara memecahkan suatu masalah untuk melatih kemampuan berfikir tingkat tinggi pada peserta didik, hal tersebut dapat membuat peserta didik memahami materi lebih mendalam, mampu berfikir kritis dan mampu memberikan solusi yang tepat terhadap masalah yang dihadapi. Peserta didik yang mampu melakukan hal tersebut akan dapat bersaing di era global.

Oleh sebab itu diperlukan model yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut, Model pembelajaran *problem based learning* yang merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dan melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah tersebut untuk meningkatkan rasa keingintahuan, kemampuan analisis dan inisiatif berfikir kritis dan analitis serta keterampilan pemecahan masalah. Dengan diterapkannya model tersebut diharapkan peserta didik mampu berfikir tingkat tinggi atau *high order thinking skill* yang merupakan kemampuan berfikir seseorang yang tidak sekedar mengingat, memahami tetapi lebih dari itu yaitu peserta didik harus bisa menganialisis, mensintesa, dan menggabungkan fakta dan ide, menggeneralisasikan, menjelaskan, atau sampai pada kesimpulan atau interpetasi terhadap informasi dan data dalam memecahkan permasalahan yang jawabannya tidak pasti.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan dan pengaruh pembelajaran model *problem based learning* terhadap kemampuan berfikir tingkat tinggi. Dengan demikian judul penilitian ini adalah "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi IPA Peserta Didik Kelas IV SDN Sedatigede II Sidoarjo".

B. Batasan masalah

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, baik itu berupa waktu dan biaya. Untuk itu bagi beberapa masyarakat yang akan menggunakan hasil penelitian ini diharapkan dapat memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berfikir tingkat tinggi dalam bentuk *post-test* serta nilai-nilai yang terkait.
2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 kelas. Pertama kelas kontrol dan kedua pada kelas eksperimen menggunakan penerapan model pembelajaran *problem based learning*.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Keterlaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi IPA Peserta Didik Kelas IV SDN Sedatigede II Sidoarjo?
2. Adakah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi IPA Peserta Didik Kelas IV SDN Sedatigede II Sidoarjo?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari permasalahan tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi IPA Peserta Didik kelas IV SDN Sedatigede II Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui Ada Tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi IPA Peserta Didik Kelas IV SDN Sedatigede II Sidoarjo.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian bagi pendidik, peserta didik, pendidikan secara umum dan pembaca adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik
   a. Meningkatkan kemampuan dan kreatifitas guru dalam pembelajaran.
   b. Meningkatkan pemahaman guru dalam melakukan tindakan kelas yang tepat dalam suatu pembelajaran.
2. Bagi peserta didik
   a. Melatih kemampuan berfikir tingkat tinggi pada siswa.
   b. Meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi.

3. Bagi pendidik secara umum
   a. Mampu memecahkan masalah bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan.
   b. Mampu mencapai tujuan pendidikan nasional.
4. Bagi pembaca

   Memberikan informasi tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa kelas IV.